

PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 121142 PEMATANGSIANTAR

Maria Barus¹, Minar Trisnawati Lumbantobing², Sentina Ariani Sinaga³.

^{1,2,3}. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : mariabarusedan86@gmail.com¹, minartobing14@gmail.com,
sentinasinaga2392@gmail.com³

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan dimasa sekarang ini, menuntut guru untuk lebih bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan didukung dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 121142 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian *Pre-Experiment Designs*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar, Propinsi Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling jenuh* dan sampel yang digunakan adalah kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda. Berdasarkan hasil penelitian. Dari hasil tes siswa diperoleh thitung sebesar 33,623 dan ttabel sebesar 2,05183. Dengan demikian thitung > ttabel = 33,623 > 2,05183 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa.

Kata Kunci: *Media; Pop-Up Book; Hasil Belajar*

ABSTRACT

In the learning process applied nowadays, it demands teachers to be more able to create a pleasant learning atmosphere and supported by the help of learning media that are appropriate to the learning in schools. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of pop-up book on the science learning outcomes of fifth grade students in Science Learning at SD Negeri 121142 Pematangsiantar. This study uses a quantitative approach and Ex Post Facto research method. The population of this study was all fifth grade students of SD Negeri 121142 Pematangsiantar, North Sumatra Province. The sampling technique used purposive sampling and the sample used was class V which amounted to 28 students. Data collection techniques used observation, tests and documentation. Data obtained from the test results were analyzed through validity tests, reliability tests, difficulty level tests, and discrimination tests. Based on the results of the study. From the results of the student test, t count was obtained at 33.623 and t table at 2.05183. Thus, t count > t table = 33.623 > 2.05183, which means H₀ is rejected and H_a is accepted, indicating that Pop-Up Book Media has an effect on student learning outcomes with conventional learning.

Keywords: *Media; Pop-Up Book; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan dimasa sekarang ini, menuntut guru untuk lebih bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan didukung dengan adanya bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik yang ada di

sekolah. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran tematik yaitu mata pelajaran IPA. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA pada hakikatnya merupakan suatu usaha manusia tentang pentingnya mempelajari alam semesta yang perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Namun pada umumnya guru cenderung menggunakan buku teks, papan tulis dan sesekali menggunakan infokus sebagai sumber belajar, sehingga kegiatan pembelajaran lebih ditandai dengan menyimak, menghafal, dan merangkum. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran menjadi penting karena akan memberikan pengalaman konkrit, lebih menarik perhatian siswa, meningkatkan perbendaharaan kata serta memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Maka keberadaan media pembelajaran akan menciptakan suasana belajar lebih kondusif dikarenakan proses transformasi pesan pembelajaran dari sumber belajar kepada siswa berlangsung lebih menyenangkan dan efektif yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa sekolah dasar pada umumnya masih berada dalam usia senang melakukan kegiatan dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka diperlukan suatu inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik dan tidak membosankan bagi siswa untuk mempelajari pembelajaran IPA. Salah satunya media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap pengetahuan dan keterampilan berpikir serta meningkatkan kepercayaan diri siswa secara aktif serta membangkitkan semangat siswa dalam menerima pelajaran ialah media pembelajaran *Pop-Up Book*. *Pop Up Book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. Media *pop-up book* dapat diartikan sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menyajikan unsur 3 dimensi atau timbul. Media Pembelajaran ini cocok untuk menumbuhkan semangat, meningkatkan keterampilan sosial, serta hasil belajar siswa. Maka dengan media *pop-up book* siswa dapat melatih daya imajinasinya, selain itu proses pembelajaran jauh lebih membantu dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dapat saling berbagi pengetahuan serta pandangan kepada sesama temannya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian: untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Menurut Sudjana (2004) dalam Jihad dan Haris (2013) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun menurut Purwanto (2014: 45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak baik itu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melalui kegiatan pembelajaran, hasil belajar juga merupakan hasil yang didapatkan siswa setelah ia menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena akan memberikan suatu informasi terhadap guru terkait kemajuan peserta didik dalam proses mencapai tujuan belajar.

Menurut Susanto (2013: 12) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu siswa

itu sendiri dan lingkungannya. 1).Siswa, dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. 2)Lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Wasliman (2007: 158), berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang digunakan dan dapat dijadikan sebagai perantara pesan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Legina, dkk (2022) Media pembelajaran adalah dapat membantu guru menyampaikan materinya dan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif. Sedangkan menurut Claudya, (2021) Media pembelajaran adalah peralatan atau cara untuk menyampaikan pesan kepada siswa yang akan membantu mereka belajar di dalam kelas, dan media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengalaman, memperjelas, dan memudahkan agar proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Adapun menurut Wahyuningtyas, dkk (2020) Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang ingin disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kreatif sehingga besar kemungkinan bagi siswa untuk mencapai tujuan.

4. Jenis – jenis Media Pembelajaran

- a. Media cetak (printed materials) : buku cetak, Koran, majalah, komik
- b. Media dengar (audio) : program radio, pengeras suara, telepon, alat perekam pita magnetik
- c. Media pandang dengar (audio visual) : televisi, video, film suara
- d. Media game edukasi, yaitu media yang digunakan dalam pengajaran berupa permainan
- e. Media proyeksi : proyeksi diam contohnya slide, transparansi: proyeksi gerak (movie projection). Contohnya film atau gambar hidup
- f. Media grafis : bagan, diagram, grafik, poster, gambar, foto, lukisan
- g. Media asli tiruan atau model : model boneka, model globe
- h. Media asli benda tak hidup : contoh: kereta api, pesawat terbang, mobil, gedung, papan tulis
- i. Media asli mati : awetan dalam botol, tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukan seperti aslinya di alam
- j. Media asli hidup : aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada.

5. Pengertian Media *Pop-Up Book*

Media *pop-up book* adalah merupakan salah satu media yang dilakukan guru untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dalam menarik perhatian siswa sehingga mereka bisa memperhatikan pembelajaran dan belajar sebanyak mungkin. Media *pop-up book* juga merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya

tarik siswa. Menurut Alviolita & Huda (2019:52) Pop-up book merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. Menurut Rahmawati (Djuandha 2013) *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca. Adapun menurut Bluemell dan Taylor (2012:22) Pop-up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

6. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Manfaat yang sangat berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Dzuanda (2011: 5-6) (dalam Sylvia dan Hariani, 2015: 1198), sebagai berikut:

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mengembangkan kreativitas anak.
- c. Merangsang imajinasi anak membaca.
- d. Menambah pengetahuan hingga memberikan gambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda)
- e. Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap pembelajaran.

Menurut Dzuanda (Rahmawati, 2013) media *Pop-Up Book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- a. Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan *pop-up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop-up book*. (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- c. Meningkatkan kreatifitas siswa.
- d. Menumbuhkan imajinasi siswa.
- e. Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda.
- f. Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca.

7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis yaitu : Ada pengaruh *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Pre-Experiment Designs*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Media *Pop-up Book* (X1) dan serta variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar IPA (Y) siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas V SD Negeri 121142 berjumlah

28.

b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling jenuh*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, tes dan dokumentasi siswa kelas V SD Negeri 111242 Pematangsiantar. Pencatatan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 111242 Pematangsiantar.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) variabel. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif.

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t, dan Uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 111242 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Butir soal yang dikatakan valid adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Dalam menentukan r_{hitung} dapat dilihat dari *tabel r product moment* dengan $N = 28$ maka diperoleh $r = 0,374$. Maka dari 30 butir soal uji coba instrumen analisis, nilai valid ada sebanyak 20 butir soal dan tidak valid sebanyak 10 butir soal. Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

1. Uji Validitas

Dari hasil validitas angket terdiri dari 86 pernyataan. Angket terbagi dua yaitu angket gaya belajar sebanyak 46 pernyataan dan angket motivasi belajar sebanyak 40 pernyataan. Angket gaya belajar dari 46 pernyataan yang valid 31 dan 15 yang tidak valid. dan angket motivasi belajar dari 40 pernyataan yang valid 25 dan 15 yang tidak valid. sehingga instrumen penelitian angket yang digunakan sebanyak 31 pernyataan gaya belajar dan angket motivasi belajar sebanyak 25 pernyataan. butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 20 butir soal dan tidak valid sebanyak 10 butir soal. Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,936. Dengan r_{tabel} sebesar 0,374 dan diperoleh bahwa r_{hitung} sebesar $0,936 > r_{tabel}$ sebesar 0,374. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument

yang digunakan dalam penelitian tersebut riabel dan memenuhi kriteria reabilitas tinggi.

3. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.927	28	.052
POSTTEST	.944	28	.137

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa sampel 28 orang siswa, sig menunjukkan nilai *pretest* pada uji normalitas yaitu 0,052. Sedangkan pada nilai *posttest* uji normalitas yaitu 0,137. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* yang digunakan berdistribusi normal karena hasil signifikan yang diperoleh > 0.05.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 POSTTEST- PRETEST	38.036	5.984	1.131	35.715	40.356	33.623	27	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 28-1=27$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 33,623$ dan $t_{tabel} = 2,05183$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,623 > 2,05183$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar dengan jumlah 28 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Uji Coba Instrumen di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yang di lakukan di SD Negeri 124388 Rakkuta Sembiring. Uji coba tersebut dilaksanakan untuk menentukan jumlah soal dari 30 butir soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni terdapat 20 soal yang termasuk dalam kategori valid, dan 10 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid 20 butir soal yang nantinya akan digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* pada kelas penelitian.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 50,71 dengan nilai tertinggi berjumlah 80 dan nilai terendah berjumlah 30. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM berjumlah 1 orang dan 27 orang mendapat nilai di bawah KKM. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media *Pop-Up Book* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* adalah 88,75. jadi setelah menggunakan Media *Pop-Up Book* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum

menggunakan Media *Pop-Up Book*. Setelah dilakukan uji normalitas *pretest* dan *posttest* telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 33,623 dan t_{tabel} sebesar 2,05183. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 33,623 > 2,05183$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata yaitu 50,71 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa *posttest* yaitu 88,75 yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* terdapat selisih sebesar 38,04 dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan=0,05 dan t_{tabel} sebesar, 2,05183 t_{hitung} sebesar 33,623. Dengan demikian $t_{tabel} 33,623 > t_{hitung} 2,05183$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media *Pop-Up Book* yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Y., & Yuniarsih, E. L. (2023). Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SDN 1 Hadiluwih. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1399-1406.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. No 1-9 Jakarta: ISBN 979-421-547-3
- Aulia, H. (2022). *Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd Se-Gugus I Kecamatan Nar*
- Bluemel, Nancy Larson dan Rhonda Harris Taylor. 2012. *Pop up Bokks A Guide For Teachers and Librarians*. California: Santa Barbara.
- Claudya, M., Damastuti, E., & Fauzi, M. (2021). Efektivitas Media Pop Up Dalam Meningkatkan Persepsi Visual Anak Tunagrahita Sedang Di Slb Negeri 2 Martapura. *Jurnal Disabilitas*, 1(1), 6-10.
- Darusuprpti, F. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop-Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta*. Basic Education, 4(17). Mada (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Dzuanda, B. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-Tokoh Wayang Seri "Gatotkaca" (Tugas Akhir)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Nasution. 20.
- Elfiana, U. M., Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 523-527.
- Legina, N., dkk. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. Bogor: Vol 5. No 1
- Lestari, D. A., & Farhurohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Min 1 Serang: Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang. Primary: *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 155-166.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Rahmawati, N. (2013). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya*. PAUD Teratai, 3(1), 5-6.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up

-
- Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34-45.
- Sylvia, I. N. & Hariani, N. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2): 1196-1205.